BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Sugiarto (2015, hlm. 8) menyaatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang penemuan-penemuannya tidak dihasilkan melalui langkah statistik atau jenis hitungan lainnya dan bermaksud menjelaskan mengenai fenomena secara holistik kontekstual dengan cara penghimpunan data dari latar alami dengan menggunakan peneliti sendiri selaku instrumen kunci. Sedangkan menurut Moleong (2007, hlm. 6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan kejadian mengenai apa yang dijalani oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan bahasa, pada suatu keadaan tertentu yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif berupaya untuk mengetahui makna dari interaksi tingkah laku yang dilakukan manusia dalam keadaan tertentu menurut perspektif peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu kondisi dengan menunjukan pada penjabaran secara terperinci dan mendalam perihal gambaran kondisi dalam suatu kondisi yang alami di lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyatakan bahwa dengan penelitian kualitatif, penelitian ini dirancangkan untuk menggambarkan bagaimana implikasi yang dihasilkan dari pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

3.1.2 Langkah-Langkah Penelitian

Pada penelitian ini, agar proses penelitian berjalan dan tersusun dengan baik serta sistematis maka diatur dengan langkah-langkah penelitian. Moleong (2007, hlm. 127-148) menjelaskan 4 tahap dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada penelitian perlu melaksanakan survei pendahuluan yaitu dengan menelaah subjek sebagai narasumber. Selama jalannya survei ini peneliti melaksanakan penelusuran lapangan (*field study*) atas latar penelitian, menelaah data, fakta serta informasi mengenai kemandirian siswa. Peneliti pun mengikuti cara untuk melakukan pembenaran atau pembuktian ilmiah dengan pencarian literatur buku serta referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan penulisan rancangan penelitian yang mencakup gambaran mengenai metode penelitian yang diperlukan dalam proses pelaksanaan penelitia.

1. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap ini peneliti menjajaki serta memahami latar penelitian dalam rangka penghimpunan data.

2. Tahap Analisis Data

   Pada tahapan ini peneliti melaksanakan runtutan proses analisis data kualitatif hingga pada interpretasi data-data yang telah dihimpun sebelumnya. Selanjutnya peneliti juga menjajaki proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

   Dalam tahap ini peneliti berupaya untuk melaksanakan bimbingan serta konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dimana metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh unsur, ciri, sifat dari suatu fenomena yang ada di masyarakat, dan menginterpretasikannya. Dalam pengaktualisasiannya dapat dilaksanakan melalui teknik survey, studi kasus, studi komparatif, serta analisis dokumenter Suryana (2012). Sedangkan Sugiyono (2016) mengumukakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bertujuan melakukan kesimpulan yang berlaku secara umum ataupun general. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta uraian yang nyata mengenai implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

Penelitian ini mengupayakan untuk memperoleh data deskriptif yang banyak disajikan dalam bentuk uraian yang mana tidak memprioritaskan dalam bentuk angka-angka meskipun tidak melepaskan kemungkinan adanya data kuantitatif. Dengan begitu, penelitian ini berupaya untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Sumarto (2003, hlm. 17) Partisipan merupakan pengumpulan bagian atau keikutsertaan manusia atau masyarakat dengan cara memberikan bantuan seperti tenaga, pikiran serta materi dan tanggung jawab atas setiap langkah yang diambil untuk terlaksananya tujuan yang telah ditetapkan bersama. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru PPKn, Guru BK, orang tua siswa serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luragung.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm. 49) menjelaskan bahwa “lokasi penelitian menunjukan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luragung. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Luragung, Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Luragung karena, sebelumnya peneliti pernah melakukan riset kecil bahwasannya respon siswa terhadap pembelajaran sangat bervariatif untuk tingkat kemandirian dan keaktifann dalam pembelajaran di kelas secara konvensional. Namun dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh menuntut siswa untuk mau tidak mau lebih mandiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dampak atau implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang paling fundamental dan yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Moleong (2017, hlm. 186) mengatakan bahwa "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaa dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" tujuan melaksanakan wawacara yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2017, hlm. 186) bahwa "mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebetulan". Selain itu menurut Rosaliza (2015, hlm. 71) menjelaskan bahwa wawancara merupakan prosedur yang sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, terutama penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi berupa data, fakta yang berhubungan dengan perasaan, kepercayaan serta harapan yang ingin dicapai oleh peneliti. Wawancara menuntut kedua belak pihak untuk bertemu secara langsung untuk mencapai tujuan yang akan diteliti. Menurut Nasution (dalam Rukajat, 2018, hlm. 23)

teknik wawancara pada dasarnya dilaksanakan menggunakan dua macam yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa fakta-fakta tentang implikasi yang dirasa dalam proses pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Maka peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak atau subjek yang dirasa memiliki informasi mengenai data dan fakta yang berhubungan dengan penelitian. Pihak yang akan diwawancarai secara langsung yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, guru PPKn, guru BK, Orang Tua siswa serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luragung selaku subjek penelitian berdasarkan pedoman wawancara.

3.3.2 Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Menurut Hasanah (2017, hlm. 23) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu teknik dalam penghimpunan data dengan cara menyelenggarakan penelitian atas kegiatan yang sedang dilaksanakan. Sedangkan menurut Nasution (2016, hlm. 106) menjelaskan bahwa observasi dilaksanakan guna mendapatkan data mengenai tingkah laku manusia sebagaimana yang terjadi pada kenyataan.

Peneliti melakasanaan dan memperoleh data serta informasi di lingkungan SMA Negeri 1 Luragung. Observasi dilakukan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan diantaranya meninjau aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

3.3.3 Studi Literatur

Pada tiap-tiap penelitian yakni tidak dapat dilepaskan dari pengaplikasian studi literatur. Dalam studi literatur ini ialah suatu usaha mempelajari buku-buku, jurnal serta sumber-sumber teori lainnya yang

signifikani. Studi literatur dimanfaatkan untuk menelaah serta mendapatkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini diantaranya yang berhubungan dengan teori-teori pembelajaran jarak jauh serta teori mengenai karakter mandiri.

Selain itu, studi literature di manfaatkan untuk menelaah dan mendapatkan data empiris dari bermacam sumber yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menelaah fakta dan data secara teoritis serta otentik yang relevan dengan Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 158) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan penghimpunan data yang melahirkan catatan-catatan besar yang diperlukan dan berkaitan dengan persoalan yang diteliti, yang kemudian akan diperoleh data atau informasi yang menyeluruh, sah dan tidak berlandaskan asumsi. Studi dokumentasi berguna untuk meninjau serta memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan yang terjadi serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Teknik ini untuk menjelaskan kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berupa foto dan atau gambar untuk menjelaskan secara visual kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran jarak jauh.

Penghimpunan data pada bagian ini dilaksanakan dengan cara menghimpun bermacam dokumen yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen baik itu yang bersumber dari sekolah maupun dokumen lainnya guna memperkuat hasil penelitian di lapangan.

3.3.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, terlebih dalam setiap dilaksanakannya wawancara serta observasi atau pemeriksaan. Proses pencatatan pada saat di tempat penelitian atau di lapangan tidak boleh terabaikan atau dikesampingkan menimbang bahwa ingatan manusia yang cukup terbatas. Catatan lapangan ialah salah satu bagian yang tidak terlepaskan dalam penelitian kualitatif dimana catatan lapangan berperan sebagai pendukung dalam jalannya proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mencatat keterangan serta ulasan secara ringkas selagi jalannya penelitian pada saat berada di lapangan mengenai semua hal yang terlihat, terdengar, yang dirasakan serta yang dipikirkan dimana hal tersebut berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Selepas itu catatan-catatan yang telah disusun dengan lebih rinci, utuh dan dipindai sebagai catatan lapangan selepas kegiatan penelitian dilapangan usai.

3.4 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 334) menjelaskan bahwa analisis data merupakan teknik atau metode dalam mencari dan menata secara sistematis data yang ditemukan dari hasil wawancara, catatan lapangan serta petunjuk-petunjuk lain yang sederhana sehingga dapat dipahami, serta temuannya dapat diberikan kepada orang lain. Selain itu Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 335) menjelaskan bahwa "Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi."

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, yang terdapat 3 tahap pengumpulan data yakni Reduksi Data, *Data Display* (Penyajian Data) dan langkah terakhir adalah *Conclusion/Verification*

(Penarikan Kesimpulan). Secara lebih terperinci penjelasan ketiga tahap dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah proses menyederhanakan yang dilakukan dengan cara pemilihan, pemusatan serta keabsahan data yang belum diolah menjadi informasi yang memiliki arti untuk penarikan kesimpulan yang lebih mudah, sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 338) bahwa mereduksi data memiliki makna meringkas, menentukan hal-hal utama, memusatkan pada hal-hal yang sangat diperlukan untuk dikoreksi tema serta pola yang benar serta menghapus yang tidak diperlukan. Selain itu Sugiyono (2009, hlm. 92) menjelaskan mengenai diperlukannya mereduksi data ialah "Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit."

Melalui data yang ditemukan peneliti perihal implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa melalui hasil wawancara, observasi serta analisis studi dokumentasi, yang kemudian di seleksi kembali data-data mana saja yang mampu memenuhi jawaban rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua, dan seterusnya. Mereduksi data membutuhkan ketepatan dalam pengaturan serta dalam penyeleksian data, karena hal tersebut berpengaruh besar terhadap data yang dihasilkan, terlebih untuk data akurat yang akan ditemukan dalam penelitian ini.

3.4.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang banyak digunakan pada penelitian kualitatif ialah dengan bentuk naratif sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 95) bahwa "Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya" Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009, hlm. 95) mengungkapkan '*the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text'*. Penyajian data yang diperoleh peneliti memakai *Data Display* yang berupa bagan dan teks dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang didapat. Penelitian ini menggunakan tabel sebagai penyajian data tambahan yang kemudian selebihnya berupa teks uraian. Dengan menyajikan data akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, mempersiapkan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dimengerti.

3.4.3 Conclusion atau Verification (Kesimpulan awal dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Kesimpulan yang didapat masih bersifat sementara dan dapat berubah, bergantung terhadap ada atau tidak ditemukannya data, fakta serta informasi baru yang kuat serta membantu pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Sebagaimana Sugiyono (2013, hlm. 345) menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang mana telah dirumuskan dari pertama, tetapi bisa juga tidak, karena sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa masalah serta rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat temporer atau sementara dan dapat berkembang setelah peneliti turun ke lapangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dalam penelitian ini menjawab pertanyaan rumusan masalah mengenai Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa yang mana sebelumnya masih belum jelas atau kesimpulan yang bersifat sementara menjadi kesimpulan yang lebih jelas, nyata serta konkret. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif rumusan masalah yang bersifat temporer dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan, lebih lanjut temuan

yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya masih belum jelas serta gelap tetapi setelah diteliti menjadi jelas serta terang.

3.4.4 Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah ada kemiripan antara data yang ditemukan dari penelitian tersebut dengan kebenaran yang ada dilapangan maka akan dilaksanakan pengecekan validitas serta reliabilitas pada penelitian kualitatif atau yang dikenal dengan sebutan pemeriksaan keabsahan data. Perumusan keabsahan data menyangkut tolak ukur kadar kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Hadi, 2017, hlm. 75). Formulasi pemeriksaan keabsahan data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.4.4.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Moleong (dalam Hadi, 2017, hlm. 75) menjelaskan bahwa proses pengujian kredibilitas data atau kepercayaan mengenai data hasil penelitian kualitatif diantaranya dilaksanakan dengan: perpanjangan pengamatan, peningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif serta *member check* sebagai teknik pemeriksaan data. Secara rincinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian kualitatif peneliti diwajibkan untuk menumbuhkan ketekunan dalam dalam menjalankan proses penelitian. Hal tersebut disebabkan ketika proses penelitian sedang berjalan akan tumbuh berbagai hambatan yang timbul dari dalam maupun dari luar. Tidak hanya itu, kebosanan acapkali timbul dalam proses penelitian hingga ambisi untuk segera menyelesaikan penelitian yang menyebabkan data yang didapat menjadi relatif.

Dengan meningkatkan ketekunan pada penelitian Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas data yang ditemukan serta mampu memberikan penjelasan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang di teliti.

2. Triangulasi

Peneliti melakukan triangulasi untuk mengembangkan pemahaman peneliti terhadap apa yang diperoleh dalam peneltian mengenai Implikasi pembelajarn jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Untuk mengembangkan pemahaman tersebut peneliti memanfaatkan metode triangulasi membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan tringulasi (menyamakan hasil observasi dengan hasil wawancara). Dalam metode pengumpulan data, triangulasi sering disebut sebagai metode pengumpulan data yang mengintegrasikan dari berbagai metode pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari guru mata pelajaran PPKn serta siswa SMA Negeri 1 Luragung.

3. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif yaitu suatu kasus yang tidak sesuai atau bertentangan dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan hal tersebut bermakna bahwa peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang pada mulanya. Apabila dalam penelitian saat ini terjadi maka peneliti patut menelaah serta menekuni penyebab dari perbedaan tersebut serta mengapa perbedaan tersebut dapat terjadi. Moleong (2010, hlm. 334) menjelaskan bahwa analisis kasus dapat dikatakan seperti metode pengumpulan data dari kasus yang tidak sinkron dengan data yang diperoleh dari lapangan yang tengah berjalan yang kemudian dijadikan sebagai sesuatu pembeda dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

4. *Member Check*

Pada tingkat ini merupakan bagian dari verifikasi. Verifikasi ini dilaksanakan oleh peneliti untuk menimbang apakah data yang didapatkan dan akan dipakai oleh peneliti dalam penyusunan laporan tersebut sesuai dengan sasaran dan tujuan dari sumber informasi. Sugiyono (2009, hlm. 129) mengungkapkan bahwa *member check* "Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada peneliti, bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau kredibel dengan menyesuaikan jarak antara data yang diperoleh dengan data yang diberikan peneliti".

3.4.4.2 Keteralihan (*Tranferability*)

Dalam bagian ini Sugiyono (2013, hlm. 376) menjelaskan bahwa suatu kadar transfer berhubungan dengan suatu permasalahan sejauh mana penelitian ini mampu dimanfaatkan pada kondisi lain. Dengan demikian bahwa penelitian tersebut disediakan agar orang lain mampu mempelajari mengenai penelitian ini dan dimanfaatkan oleh orang lain. Oleh sebab itu data yang telah dihasilakn harus nyata, pasti, akurat, sistematis serta dapat dipercaya.

Dalam penelitian Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa setelah ditemukan data yang meyakinkan lalu dapat dimanfaatkan atau dijadikan sebagai acuan dalam pengimplementasian pembelajaran di sekolah-sekolah lainnya.

3.4.4.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Untuk mendapatkan data yang bersangkutan dengan penelitian maka peneliti dapat memanfaatkan berbagai metode untuk mendapatkan data untuk menyembunyikan kelemahan dari tiap-tiap metode, yakni dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan siswa untuk menunjang penafsiran peneliti terhadap hasil observasi tentang perilaku siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan *dependability* yaitu dengan dengan melaksanakan pengujian kepada seluruh prosedur penelitian Sugiyono (2013, hlm. 377).

3.4.4.4 Kepastian (*Confirmability*)

Sugiyono (2013, hlm. 377) menjelaskan bahwa sebuah penelitian mampu dikatakan objektif jika telah disetujui oleh banyak orang. Pengujian ini sama hal nya dengan uji *dependability*, oleh sebab itu pengujian ini dapat dilaksanakan berbarengan dalam penelitian. Dengan demikian adanya pengujian ini akan melahirkan penelitian yang dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah.

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti mengikutsertakan manusia sebagai subjek dalam penelitian yaitu selaku informan untuk mendukung peneliti dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini tidak berniat untuk membawa pengaruh negatif dalam konteks fisik ataupun psikologis untuk tiap-tiap subjek penelitian. Penelitian yang dilaksanakan ini juga tidak berdampak terhadap timbulnya potensi pengaruh negatif bagi tiap-tiap subjek penelitian yang berpartisipasi. Penelitian ini meluhurkan etika dalam pengaktualisasian penelitiannya, dengan cara tidak membuat tekanan besar, memberikan rasa hormat serta menghargai kepada setiap subjek penelitian.

Subjek pada penelitian ini hanya berperan sebagai informan dalam penelitian untuk dimintai informasi dalam proses wawancara perihal sesuatu yang sedang diteliti yakni Implikasi pembelajaran jarak jauh terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan pendidikan formal maka dari itu penelitian ini tetap memperhatikan aturan yang berlaku dan tidak mengakibatkan dampak negatif bagi semua pihak yang terlibat.